



PELAKSANAAN PELATIHAN BINA VOKALIA DI PURWA CARAKA MUSIC STUDIO PADANG

Dina Yulia Pratiwi¹; Susmiarti²;

¹ Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

² Prodi Pendidikan Sendratasiki, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

(*)✉ (e-mail) : dinayuliapratwi123@gmail.com¹, erfan@fbs.unp.ac.id²

Abstract

This research is motivated by the existence of a vocal instructor, who does not have a musical education background, at Purwa Caraka Music Studio Padang. However, he is able to bring his students to get achievement at national level. This study aims to determine and describe the implementation of vocal training at Purwa Caraka Music Studio Padang. The aspects explored in this study are: 1) The program of vocal training at Purwa Caraka Music Studio Padang, 2) The implementation of vocal training at Purwa Caraka Music Studio Padang, 3) Obstacles to the implementation of vocal training at Purwa Caraka Music Studio Padang. This research used a descriptive analytic method. The data were collected through observation, interviews, documentation, and literature study. The results show that the implementation of vocal training at Purwa Caraka Music Studio Padang is based on the curriculum and handbooks. The methods used in vocal training are lectures, individual approaches and exercises, as well as voice production exercises which include: posture and diaphragmatic breathing, articulation techniques, intonation techniques, resonance techniques, and phrasing techniques. The obstacles in the implementation of the vocal training at Purwa Caraka Music Studio Padang are: 1) Mood of the students; 2) tone and tempo blind of the students.

Keywords: Implementation, BinaVokalia, Purwa Caraka

A. Pendahuluan

Menurut Ardipal (2016:135) Musik secara umum adalah sebuah karya seni yang tercipta oleh nada-nada dari sebuah alat misalnya gitar, piano biola, saxophone dan alat lainnya. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988:602) musik adalah ilmu atau seni tentang menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal dalam rangka menghasilkan suara yang mempunyai kesatuan dan kesenambungan. Untuk memenuhi kebutuhan dalam bermusik sebagai sarana pembina bakat, maka banyak berdiri

lembaga kursus non formal. Pendidikan non formal musik adalah pendidikan yang sifatnya melatih keterampilan musik di luar sekolah. Dan salah satu jenis pendidikan non formal adalah kursus. Menurut Sumarno (1997:208) Kursus adalah salah satu pendidikan luar sekolah yang terdiri atas sekumpulan warga masyarakat yang memberikan pengetahuan keterampilan dan sikap mental tertentu dari warga yang belajar.

Pada umumnya musik dipandang sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan vokal dan instrumen. Yang dengan perpaduan diantaranya dapat menghasilkan komposisi musikal, sebagaimana disebut dengan musik vokal. Dalam musik vokal komposisi musik yang dihasilkan merupakan hasil pengelolaan terhadap unsur-unsur seperti ritmik, tempo atau irama, durasi, interval nada, harmonisasi dan lain-lain.

Vokal merupakan alunan nada yang dihasilkan oleh pita suara manusia yang keberadaannya sangat menyatu dengan tubuh manusia dari pada instrumen lainnya. Bernyanyi merupakan musik yang menggunakan media vokal atau pita suara manusia. Sehingga banyak orang menyebutkan bahwa vokal merupakan bagian dari bernyanyi, agar bernyanyi terdengar indah dan merdu maka dalam bernyanyi membutuhkan teknik vokal mulai dari latihan pernafasan, pembentukan suara, hingga bentuk mulut dan sikap tubuh.

Ardipal (2011:3) praktek vokal pada dasarnya merupakan kegiatan membaca dan menyembunyikan nada-nada atau pratitur musik dengan suara manusia baik secara baik dan benar. Untuk menjaga kestabilan nada serta tone suara maka praktek vokal dapat dilakukan dengan bantuan musik pengiring terutama bagi penyanyi pemula. Bagi penyanyi yang sudah terlatih dapat melantunkan nada tanpa musik pengiring dengan selalu mempertahankan kestabilan nada seperti penyanyi akapela.

Bentuk kursus keterampilan beranekaragam salah satu di antaranya adalah kursus musik. Tujuan kursus musik adalah untuk memupuk serta meningkatkan bakat, keterampilan dan kemandirian warga belajar dalam memainkan instrumen musik. Salah satu lembaga kursus musik di Kota Padang yang berkualitas dan dapat memberikan pengaruh positif dalam membantu anak-anak yang ingin mengasah kemampuan dalam bernyanyi adalah Lembaga Purwa Caraka Music Studio Padang. Purwa Caraka Music Studio Padang mengajarkan berbagai keterampilan dalam bermusik mulai dari vokal, gitar elektrik, gitar klasik, bass, piano, biola, drum, dan keyboard.

Purwa Caraka Music Studio Padang menyediakan berbagai kursus musik tanpa melihat batasan usia, baik itu anak – anak, dewasa dan tua yang mempunyai bakat dan ingin mengasah pengetahuan dan keterampilan dalam bidang musik. Dengan melibatkan pelatih dan guru-guru punya pengetahuan di bidang musik. Berdasarkan observasi awal penulis dengan manager Purwa Caraka Music Studio Padang, Rahayu Susilawati, mengatakan bahwa kelas yang memiliki peminat yang paling banyak adalah kursus piano dan vokal. Hal ini dikarenakan banyaknya ajang pencarian bakat di Televisi seperti Indonesian Idol, X Factor, Liga Dangdut Indonesia dan program kompetisi bakat menyanyi lainnya.

Purwa Caraka Music Studio Padang memiliki instruktur vokal yang sudah profesional dan lulus sertifikasi yang ditunjuk langsung oleh bapak Purwa Caraka selaku owner. Seorang pengajar vokal diwajibkan dapat menguasai setiap materi yang akan diajarkan kepada siswanya. Karena apabila menguasai materi dengan baik akan berdampak positif terhadap cara mengajar, tingkat kepercayaan diri dan bagaimana menciptakan suasana belajar vokal

yang menyenangkan bagi siswanya. Untuk itu penguasaan dan kemampuan guru vokal ditunjang dari latar belakang pendidikan instruktur vokal tersebut. Seorang instruktur vokal yang berasal dari latar belakang lulusan seni musik pasti akan mendapatkan ilmu dan pengetahuan tentang musik, baik itu dari segi teori maupun praktek, karena pada saat kuliah banyak dipelajari tentang musik seperti teori-teori musik, praktek musik, teknik memainkan instrumen musik, teknik vokal yang mencakup pernafasan, resonansi, intonasi, artikulasi dan ekspresi. Dan setelah lulus menjadi seorang sarjana seni musik, akan menjadi guru seni, bahkan bisa buka les privat musik.

Seseorang yang berasal dari lulusan sarjana musik akan lebih memahami teori dan praktek musik dan ketika setelah lulus mereka bisa membuka les privat musik bagi anak-anak yang berbakat dan hobi di bidang seni, mereka akan mengajarkan siswanya baik itu dari segi teori maupun praktek berdasarkan ilmu yang sudah didapatkan pada saat kuliah. Jadi akan berdampak positif bagi siswanya dan mungkin lebih bisa menghasilkan anak-anak yang lebih berprestasi dan berbakat di bidang seni musik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terdapat instruktur vokal yang tidak memiliki latar belakang pendidikan seni musik. Hal yang menarik untuk ditelusuri bahwa beliau mampu menghasilkan anak-anak yang berbakat dan berprestasi di bidang vokal, sedangkan biasanya untuk melatih kursus musik pada umumnya adalah orang yang mempunyai latar belakang pendidikan musik karena pada dasarnya mereka sudah belajar teori dan praktek musik. Sedangkan instruktur kelas vokal di Purwa Caraka Musik Studio Padang tidak berasal dari latar belakang musik dan sudah banyak menghasilkan siswa siswi yang berprestasi di bidang tarik suara (vokal). Pada dasarnya kemampuan instruktur vokal sangat berdampak terhadap perkembangan dan kemampuan siswa yang diajarkannya. Dalam kasus ini penelitian difokuskan pada bagaimana pelaksanaan pelatihan bina vokalia di Lembaga Purwa Caraka Music Studio Padang, program pelatihan bina vokalia di lembaga Purwa Caraka Music Studio Padang dan Hambatan dalam pelaksanaan bina vokalia di Purwa Caraka Music Studio Padang yang dilakukan instruktur vokal terhadap siswanya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif analitik dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan pelatihan bina vokalia di Lembaga Purwa Caraka Musik Studio Padang, Program pelatihan bina vokalia di lembaga Purwa Caraka Musik Studio Padang dan hambatan dalam pelaksanaan bina vokalia di Purwa Caraka Music Studio Padang yang dilakukan instruktur vokal terhadap siswanya. Penelitian ini dilakukan di Kota Padang. Responden penelitian ini adalah instruktur vokal dengan latar belakang pendidikan non musik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Hasil wawancara direkam menggunakan handphone recorder, kamera untuk mengambil foto dan buku catatan untuk mencatat hasil wawancara. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik

keabsahan data hasil penelitian, peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

C. Pembahasan

1. Hasil

Purwa Caraka Musik Studio Padang menggunakan kurikulum yang dibuat dengan teknik pengajaran yang inovatif. Purwa Caraka Musik Studio Padang juga menerbitkan buku-buku pendidik musik untuk penggunaan di kelas dan latihan siswa di rumah.

Pelaksanaan pelatihan bina vokalia di cabang Purwa Caraka Music Studio Padang harus mengikuti kurikulum dan buku yang ada. Hal ini dikarenakan Purwa Caraka Musik Studio Padang tidak hanya tempat les biasa seperti tempat les pada umumnya tetapi Purwa Caraka Musik Studio Padang adalah sebuah instansi sekolah musik, oleh karenanya pelatihan yang ada di Purwa Caraka Musik Studio Padang harus berjalan sesuai dengan tuntutan kedua aspek tersebut, dan dalam pelaksanaan pelatihan bina vokalia di Purwa Caraka Musik Studio Padang sudah memenuhi kedua aspek tersebut dan sudah berjalan sesuai kurikulum.

a. Program Purwa Caraka Musik Studio Padang

Untuk melatih percaya diri siswa maka siswa akan mendapatkan kesempatan tampil di panggung di depan banyak penonton. Program yang di adakan kursus Purwa Caraka Musik Studio Padang, yaitu :

1) Student Jamming

Yaitu yang dikhususkan untuk siswa untuk program reguler yang mengambil kursus vokal mengikuti kurikulum. Untuk siswa reguler setiap satu bulan sekali ada performance.

2) Welcome Concert

Pertunjukan welcome concert di adakan setiap 1 tahun sekali, ini biasanya bagi siswa reguler yang sudah mengalami kenaikan grade dan di konser itu setiap siswa berusaha menampilkan penampilan terbaiknya sesuai dengan apa yang sudah didapatkan pada saat kursus dan semua instrumen ditampilkan pada saat welcome concert.

b. Pelaksanaan Pelatihan Bina Vokalia di Purwa Caraka Musik Studio Padang

1) Metode yang digunakan dalam Pelaksanaan Pelatihan Bina Vokalia di Purwa Caraka Musik Studio Padang

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan bina vokalia di Purwa Caraka Musik Studio Padang adalah ceramah, praktek dan pendekatan individual.

Dalam pelatihan vokal di Purwa Caraka Musik Studio Padang metode ceramah digunakan untuk menyampaikan teori, seperti harga not, dsb. Metode praktek digunakan untuk menerapkan teori yang telah didapatkan sebelumnya, karna jika tidak dipraktekan ilmu yang didapat tidak akan melekat secara sempurna, terlebih seni karena pembelajaran seni butuh praktek. Untuk kemampuan siswa, memahami agar dapat menghadapi siswa secara benar dan tepat, maka dibutuhkan pendekatan individual. Pendekatan individual sangat penting karena pengajar lebih bisa

mengetahui kondisi mental dan pribadi setiap siswa agar pada saat praktek, siswa dapat diarahkan sebagaimana mestinya, agar materi yang disampaikan oleh pendidik dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik.

2) Strategi yang digunakan dalam Pelaksanaan Pelatihan Bina Vokalia di Purwa Caraka Musik Studio Padang

Sebelum adanya wabah pandemi Covid 19 (Corona Virus Disease 19) kelas pelatihan vokal di Purwa Caraka Musik Studio Padang dilakukan melalui belajar tatap muka, namun setelah wabah Covid 19 latihan vokal dialihkan melalui daring/secara online melalui aplikasi zoom.

Belajar secara online ini dilakukan agar belajar tetap berjalan tetapi tidak membahayakan keselamatan siswa, walaupun pembelajaran online tidak seefektif tatap muka, karna belajar online tergantung kepada kekuatan jaringan pada saat belajar online tersebut berlangsung.

3) Teknik Sikap Badan dan Pernafasan dalam Pelaksanaan Pelatihan Bina Vokalia di Purwa Caraka Musik Studio Padang

a) Sikap Badan dalam Olah Vokal

Sikap badan dalam bernyanyi atau latihan vokal sangat berpengaruh terhadap performa vokal, instruktur mengajarkan pada setiap siswa ketika bernyanyi sikap badan harus dalam posisi tegap. Lakukan pemanasan leher, pundak dan panggul, serta pandangan siswa lurus ke depan.

b) Latihan Teknik Pernafasan

Dalam bernyanyi teknik pernafasan adalah hal yang paling penting. Tahapan dalam pelatihan pernafasan yang diajarkan oleh instruktur vokal di Purwa Caraka Musik Studio Padang yaitu membentuk otot diafragma. Lama latihan ini adalah 30 menit, dimana 15 menit pertama digunakan untuk pemanasan dan pernafasan. 15 menit pertama ini sangat penting karena pemanasan berguna agar ketika sampai di ujung lagu tidak fals karena kekurangan support udara.

4) Teknik Artikulasi dalam Pelaksanaan Pelatihan Bina Vokalia di Purwa Caraka Musik Studio Padang

Dalam latihan artikulasi yang diajarkan instruktur pertama kali adalah huruf vokal, kemudian disusul oleh huruf konsonan, sekaligus latihan buka mulut/rahang, setelah itu vocalizing/tangga nada. Belajar membuka rahang dimulai dari a, i, u, e, o. Di Purwa Caraka dimulai dari buka mulut paling besar sampai dengan yang terkecil yaitu dari huruf a, e, i, o, u.

Untuk standar buka mulut misalnya huruf A tiga jari ke bawah. Untuk huruf e satu jari senyum lebar tapi jarak satu jari tapi posisi jari agak berdiri, tapi huruf i senyum lebar kiri kanan tarik, pipi senyum dan satu juga ukurannya tapi lebih kecil

dari e. Untuk O besar mulut yang dibuka satu jempol dan huruf U satu kelingking. Anak terkendala dalam pengucapan huruf i dan u cenderung merapatkan gigi.

5) Teknik Intonasi yang Digunakan dalam Pelatihan Vokal di Purwa Caraka Musik Studio Padang

Suatu lagu harus dinyanyikan dengan intonasi yang tepat, artinya nada-nada dibunyikan dengan pitch yang tepat. Bunyi nada yang tepat akan menghasilkan suara yang jernih, nyaring serta enak di dengar. Karena itu penguasaan intonasi seorang penyanyi harus dilatih. Instruktur di Purwa Caraka Musik Studio Padang ekstra sabar dalam melatih teknik intonasi kepada setiap siswa karena mereka masih anak-anak.

Dalam latihan intonasi harus disesuaikan dengan kemampuan siswa. Instruktur tidak bisa memaksakan nada yang tidak bisa dicapai siswa, harus bertahap karena intonasi berkaitan dengan kemampuan seorang penyanyi dalam membidik nada lagu secara tepat. Dalam latihan intonasi guru ekstra sabar melatih pendengaran siswa agar peka terhadap suara tinggi dan rendahnya nada. Intonasi sangat penting dipahami siswa karena apabila intonasinya sudah bisa dan tepat maka sesusah apapun tinggi rendahnya nada dalam lagu maka siswa dapat melaluinya dengan baik.

6) Teknik Resonansi dalam Pelaksanaan Pelatihan Bina Vokalia di Purwa Caraka Musik Studio Padang

Teknik resonansi sangat penting dalam vokal. Resonansi menambah keindahan pada suara sehingga menjadi bunyi yang indah didengar. Resonansi sangat penting dalam bernyanyi. Untuk mendapatkan suara yang nyaring dan kekuatan penuh maka seorang penyanyi harus selalu melatih rongga resonansi dengan memperkuat dinding-dinding rongga resonansi agar pantulan dari getaran udara yang masuk akan menimbulkan bunyi atau suara yang kuat. Di dalam kepala manusia ada titik resonansi, ada rongga, ruang kosong yang dapat dimanfaatkan dalam bernyanyi. Ada rongga dahi, tulang baji, rongga hidung, rongga mulut, rongga tenggorokan dan rahang.

7) Teknik Phrasering dalam Pelaksanaan Pelatihan Bina Vokalia di Purwa Caraka Musik Studio Padang

Teknik phrasering adalah pemenggalan kalimat yang baik dan benar dalam kalimat sebuah lagu, sehingga lagu tersebut dapat memberikan dan menjelaskan tema juga menyampaikan pesan kepada pendengar pada saat bernyanyi. Agar orang yang mendengar tidak salah mengartikan isi dari lagu yang disampaikan oleh penyanyi karena pemenggalan kalimat yang tidak benar.

8) Teknik Ekspresi dalam Pelaksanaan Pelatihan Bina Vokalia di Purwa Caraka Musik Studio Padang

Untuk melatih ekspresi siswa, pengajar vokal menggunakan kaca, agar dalam bernyanyi peserta didik bisa melihat ekspresinya sendiri. Jika ekspresi siswa dalam membawakan lagu kurang tepat, maka pelatih vokal akan mengarahkan siswa. Ekspresi merupakan sesuatu yang sangat penting. Dalam bernyanyi isi dan syair lagu yang dibawakan harus sesuai dengan ekspresi dan mimik wajah dari lagu tersebut,

kalau lagu sedih harus dengan ekspresi sedih, kalau lagu yang dibawakan gembira ekspresi yang dibawakan harus gembira. Dan juga gestur tubuh juga bisa menentukan apakah lagu yang dibawakan sesuai dengan gestur tubuh, mulai dari tangan, mata dan wajah. Apabila seseorang penyanyi telah menguasai isi lagu dan menjiwai lagu yang dibawakan maka ekspresi dan gestur tubuh akan mengikuti isi dari lagu yang dibawakan. Ekspresi dalam bernyanyi sangatlah penting karena dari ekspresi dan penjiwaan lagu, penonton akan terbawa ke dalam suasana dan isi pesan dari lagu yang dinyanyikan oleh seorang penyanyi.

9) Teknik Improvisasi dalam Pelaksanaan Pelatihan Bina Vokalia di Purwa Caraka Musik Studio Padang

Teknik improvisasi dalam bernyanyi sangat penting, karena teknik ini juga menjadi suatu ciri khas dari seorang penyanyi. Karena setiap penyanyi memiliki improvisasi yang berbeda-beda dalam menyanyikan suatu lagu. Improvisasi adalah melakukan sesuatu tanpa persiapan. Kaitannya dengan musik improvisasi merupakan suatu ide musikal dan ekspresi yang diwujudkan berupa nada-nada yang dirangkai saat bernyanyi. Teknik improvisasi digunakan oleh seorang penyanyi untuk memperindah sebuah lagu yang dirangkai secara spontan. Melakukan improvisasi bukanlah hal yang mudah. Seorang musisi dan pengajar vokal harus memiliki pengetahuan tentang improvisasi dan penguasaan teknik permainan instrumen, teori musik, imajinasi, ide musikal dan apresiasi tentang musik.

10) Kenaikan Grade di Purwa Caraka Musik Studio Padang

Kenaikan grade di Purwa Caraka Musik Studio Padang disesuaikan dengan kurikulum, silabus dan buku yang ada. Di samping itu, dalam ujian kenaikan grade tidak hanya praktek saja yang di uji tetapi teori tentang musik juga di uji dan pengujinya bukan hanya pendidik yang bersangkutan tetapi Pak Purwa ikut menguji siswa untuk kenaikan grade tersebut.

c. Hambatan dalam Pelaksanaan Pelatihan Bina Vokalia di Purwa Caraka Musik Studio Padang

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran voksl di Purwa Caraka Musik Studio Padang adalah sebagai berikut :

1) Mood Siswa

Mood atau perasaan siswa sangat berpengaruh terhadap latihan yang akan dilakukan di dalam ataupun di luar kelas, baik itu berupa penyampaian materi ataupun praktek. Jika perasaan siswa bagus dan mendukung, maka pelajaran vokal yang diberikan oleh pendidik akan mudah diterima oleh siswa dan sebaliknya.

2) Buta Nada

Dalam memberikan pelajaran kepada siswa yang buta nada berbeda dengan memberikan pelajaran kepada siswa yang tidak buta nada atau yang sudah memiliki

basic. Untuk siswa yang buta nada, pendidik harus lebih bersabar karena harus mengajari siswa tersebut dari nol dan menjaga agar siswa tersebut tidak stres karena tidak bisa.

Adapun cara yang dilakukan pendidik untuk mengatasi siswa yang buta adalah sangat efektif menggunakan teknik solfegio.

3) Buta Tempo

Dalam olah vokal buta tempo adalah salah satu hal yang berat karena tempo merupakan ketukan. Adapun cara guru dalam mengatasi anak yang buta tempo adalah dengan menggunakan metronom untuk membantu, pakai ketukan tangan, pukul-pukul paha sesuai dengan metronom atau belajar dengan langkah kiri tutup, kanan tutup sesuai dengan tempo dan harus mendengarkan lagu.

2. Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan bina vokalia di Purwa Caraka Musik Studio Padang diarahkan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang ada. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Selain kurikulum, Purwa Caraka Musik Studio Padang menggunakan buku teks sebagai sumber belajar. Buku teks pelajaran adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku dalam bidang tertentu, yang merupakan buku standar yang digunakan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami siswa (Nasution dalam Annisah dan Azizah, 2016:5).

a. Pelaksanaan Pelatihan Bina Vokalia di Purwa Caraka Music Studio Padang

Menurut Nana Sudjana (2000:76) metode mengajar adalah suatu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan bina vokalia di Purwa Caraka Musik Studio Padang adalah metode ceramah, praktek dan pendekatan individual.

Amri dalam Ayu Ervita (2018:13) menyatakan bahwa strategi adalah urutan langkah atau prosedur yang di hunakan guru dalam membawa siswa dalam suasana tertentu untuk mencapai tujuan belajarnya. Strategi yang digunakan oleh pendidik di Purwa Caraka Musik Studio Padang adalah melakukan kegiatan belajar melalui jaringan/online.

Pelatihan vokal di Purwa Caraka Musik Studio Padang menggunakan teknik pernafasan diafragma. Dalam pernafasan diafragma da sebuah teknik mendasar yang penting yaitu powering diafragma atau memperhentikan fungsi diafragma sebagai pusat pernafasan (Adjie Esa dalam Widhi Kurnianingsih, 2013:21).

Menurut Ardipal (2011:86) artikulasi adalah cara mengucapkan kata-kata sambil bersuara. Di Purwa Caraka Musik Studio Padang dalam mengajarkan artikulasi, pelatih memulai dari buka mulut paling besar sampai dengan yang terkecil.

Dalam melatih vokal di Purwa Caraka Music Studio Padang, pelatih menyesuaikan dengan kemampuan siswa. Menurut Radipal (2011:60) ciri-ciri bidikan intonasi yang

tepat adalah : (a) frekuensi nada yang diluruskan sesuai dengan frekuensi yang ada pada nada absolut seperti pada alat musik piano ataupun pada alat-alat yang tergolong ke dalam konser pitch; (b) Saat menyuarakan nada itu tidak didahului oleh layangan nada, yaitu peristiwa tergelincirnya intonasi sebelum mendapatkan intonasi yang tepat; (c) Setelah mencapai intonasi yang tepat, maka intonasi tersebut mampu bertahan, tanpa terjadi penurunan nada lagi.

Resonansi adalah ikut bergetarnya udara dalam suatu rongga, rongga yang dapat menghasilkan resonan di sebut resonator. Ardipal (2004) menyatakan bahwa dalam diri manusia ada tiga macam alat resonator yaitu : (a) rongga hidung dan rongga kepala sebagai resonator I; (b) rongga mulut sebagai resonator II; (c) rongga lidah sebagai resonator III.

Teknik vokal yang baik juga akan dipengaruhi oleh pemenggalan kalimat pada syair lagu yang dikenal dengan phraseribg, yaitu kaidah pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti (Oktara, 2011:42).

Menurut Ardipal (2004), Ekspresi adalah ungkapan, ucapan, pernyataan dari respon individu terhadap suatu rangsangan yang sampai kepadanya, baik dari dalam maupun luar dirinya. Ekspresi itu ibarat roh yang menjiwai penyajian sebuah karya musik vokal yang akan menghadirkan subjektivitas senimannya.

b. Hambatan dalam Pelaksanaan Pelatihan Bina Vokalia di Purwa Caraka Musik Studio Padang

Jika emosi siswa dalam keadaan baik, maka pembelajaran akan berjalan dengan baik dan menyenangkan, namun apabila emosi siswa dalam keadaan buruk, maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, sebagaimana yang diungkapkan oleh Daniel dalam Chusunul Chotimah (2010:16) yang menyatakan bahawa emosi yang positif secara personal menghasilkan perasaan yang menyenangkan.

Nada adalah bunyi yang dihasilkan oleh suatu sumber bunyi yang bergetar dengan kecepatan getar yang teratur (Joseph dalam Widhi Kurnianingsih, 2013:12)

Menurut Joseph dalam Widhi Kurnianingsih (2013:26) tempo adalah tingkat kecepatan suatu lagu dengan perubahan kecepatannya dalam musik.

D. Simpulan

Pelatihan vokal di Purwa Caraka Music Studio Padang dilaksanakan sesuai dengan Kurikulum, silabus dan buku yang ada. Ciri khas dari Purwa Caraka Music Studio adalah kursus musik ini di dipimpin oleh seorang musisi hebat yaitu Purwa Caraka, Dan sudah banyak melahirkan musisi-musisi, dan anak-anak usia dini yang berprestasi khususnya di bidang piano dan tarik suara (Vokal). Purwa Caraka Music Studio juga dilengkapi dengan ruangan dan fasilitas yang sangat memadai. Serta didukung dengan kurikulum yang di buat Purwa Caraka selama 29 tahun di dunia pendidikan musik Indonesia. Keunggulan Kursus Musik Purwa Caraka dari tempat yang lain yaitu Purwa Caraka Music sangat aktif dalam

kegiatan-kegiatan seperti konser-konser sekali dalam sebulan, sekali dalam tiga bulan dan konser besar sekali dalam satu tahun yang di adakan di depan umum dan banyak orang, untuk melatih skil dan mental siswa dengan cara ikut berpartisipasi dalam Konser rutin yang diadakan Purwa Caraka Music Studio. dan juga pengajar di beri pelatihan dan seminar yang diadakan oleh Purwa Caraka di Jakarta.

Dalam pelaksanaan pelatihan di Purwa Caraka Music Studio Padang menggunakan metode ceramah, praktek dan pendekatan individual. Strategi yang digunakan dalam pelatihan adalah melakukan kegiatan latihan melalui sistem jaringan/online, hal ini dikarenakan wabah covid – 19, belajar online bertujuan untuk mengurangi penularan dan agar pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya. Dalam pelatihan vokal teknik yang digunakan adalah teknik pernafasan diafragma, sikap badan, artikulasi, intonasi, resonansi dan prashering agar nafas siswa lebih panjang. Dan teknik-teknik dalam bernyanyi yang baik dan benar. Untuk kenaikan grade di Purwa Caraka Music Studio Padang dilakukan melalui tes yang di uji langsung oleh Pak Purwa Caraka dan beberapa staf pengajar di Purwa Caraka Music Studio Padang. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan tuntutan kurikulum, dan buku teks yang dijadikan acuan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar olah vokal

Daftar Rujukan

Ardipal. 2004. pengantar teknik vokal. Bahan ajar. Padang: Jurusan Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Padang.

_____. 2011. Bina Vokalia (Intonasi, Resonasi, dan Artikulasi). Sukabina Press.

_____. 2016. Sekitar Teori Seni dan Musik. CV. Berkah Prima

Chotimah, Chusnul. 2010. Hubungan Kestabilan Emosi dengan Prestasi Belajar pada siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Karanganyam Klaten. Surakarta : Universitas Sebelas Maret

Ervita, A., Rapani, R., & Suwarjo, S. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Tipe The Power of Two terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. Jurnal Pedagogi, 7(4).

Kurnianingsih, Widhi. 2013. Pembelajaran Vokal di Purwacaraka Musik Studio Semarang. lib.unnes.ac.id. Diakses tanggal 15 Februari 2020 pukul 15.41 WIB.

Oktara, B. (2011). Jago Teknik Vokal. Jakarta: Gramedia.

Sudjana, Nana. 2000. Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah. Bandung: Sinar Baru

Sumarno. 1997. Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. Bagian Ketiga: Pemantauan dan Evaluasi. Yogyakarta: UP3SD IKIP Yogyakarta.